

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Proses produksi PT BB belum berjalan dengan efektif dan efisien. Saat ini fungsi produksi perusahaan belum mencapai tujuannya, yaitu menghasilkan produk yang tidak cacat dengan target yang telah ditentukan. Perusahaan ingin mencapai tingkat toleransi kecacatan produk sebesar maksimal 5% dari total produksi atau menghasilkan produk tidak cacat sebesar 95% dari total produksi. Perusahaan belum memiliki beberapa kebijakan yang dapat membantu proses produksi berjalan dengan baik. Perusahaan tidak memiliki kebijakan dan prosedur tertulis untuk melakukan proses produksi. Selain itu, tidak ada pengawasan dari kepala produksi terhadap proses produksi dan karyawan yang sedang bekerja sehingga karyawan cenderung santai dan tidak serius. Perusahaan juga tidak mempunyai kebijakan dan prosedur terkait *quality control* sehingga kualitas bahan baku yang buruk tidak diketahui sejak awal sehingga membuang waktu produksi karena perusahaan harus mengembalikan bahan baku yang buruk dan menunggu bahan baku yang baru datang.
2. Masalah yang menyebabkan proses produksi PT BB belum berjalan efektif dan efisien adalah faktor manusia, metode, mesin, dan material. Faktor manusia adalah karyawan yang melakukan kesalahan, misalnya kurang teliti dalam penempatan kancing dalam proses *finishing*. Faktor metode adalah tidak adanya kebijakan tertulis mengenai proses produksi. Faktor mesin adalah adanya kesalahan mesin dalam mencetak ukuran atau ada kancing yang tidak tercetak dengan sempurna. Selain itu, mesin yang digunakan tidak mempunyai jadwal pemeliharaan secara rutin. Produk cacat yang disebabkan oleh kesalahan mesin dalam produksi

sulit dihindari. Faktor material adalah kualitas bahan baku yang kurang baik sehingga hasil produksi tidak maksimal.

3. Peran pemeriksaan operasional terhadap fungsi produksi yang telah dilakukan oleh peneliti adalah mengetahui penyebab masalah yang ada di perusahaan saat ini. Dengan melakukan pemeriksaan operasional, perusahaan juga mengetahui kerugian akibat produk cacat karena selama ini perusahaan belum melakukan perhitungan tersebut. Perusahaan juga bisa mendapatkan pendapatan yang lebih banyak, yaitu sebesar Rp33,092,798 jika mampu mencapai target tingkat kecacatan yang telah ditentukan. Pemeriksaan operasional juga membantu perusahaan untuk mengatasi ketidakefektifan dan ketidakefisienan yang ada dengan memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dapat diterapkan dalam fungsi produksi.

5.2. Saran

Berikut ini merupakan saran-saran yang diberikan peneliti atas penelitian yang telah dilakukan :

1. Terkait dengan kebijakan dalam proses produksi untuk dapat mencapai tingkat kecacatan produk yang telah ditentukan, peneliti memberikan saran untuk melakukan perbaikan, yaitu :
 - a. Adanya SOP atau kebijakan tertulis terkait aktivitas produksi PT BB
 - b. Adanya pengawasan yang dilakukan kepala produksi terhadap proses produksi yang sedang berlangsung dan para karyawan yang sedang bekerja.
 - c. Memberikan himbauan kepada karyawan yang melakukan kesalahan dan memberikan sanksi jika karyawan melakukan kesalahan yang sama terus-menerus.
 - d. Melakukan *quality control* terhadap bahan baku yang diterima *supplier*.

2. Terkait dengan sarana dan prasarana yang digunakan dalam aktivitas produksi, peneliti memberikan beberapa saran, yaitu :
 - a. Menambah penerangan bangunan untuk proses pencetakan dan pencelupan sesuai dengan kebutuhan proses tersebut.
 - b. Melakukan pemeliharaan mesin produksi secara rutin.
 - c. Menambah kendaraan dan jangkauan pengiriman untuk pesanan di area luar Bandung, atau
 - d. Membuat perjanjian/kontrak dengan perusahaan jasa pengiriman untuk memastikan setiap pesanan yang dipercayakan kepada pihak ketiga dikirim tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Service : An Integrated Approach*. New Jersey : Pearson Education, Inc.
- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Horngern, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2012). *Cost Accounting. In A Managerial Emphasis*. New Jersey : Pearson Education, Inc.
- Reider, R. (2002). *Operational Review. In Maximum Results At Efficient Costs*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Sawyer, L. B. (2012). *Guide for Internal Auditors*. Altamonte Springs : The Institute of Internal Auditors Research Foundation (IIARF)
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- Setiawan, A. (2000). *Kerangka Kerja Pemeriksaan Operasional*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan